

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara penghayatan zikir al-Asmā' al-Ḥusnā dengan akhlaq al-karimah pada siswa MA NU Nurul Huda kota Semarang. Hubungan positif ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa Penghayatan zikir al-Asmā' al-Ḥusnā mempunyai hubungan yang positif dengan akhlaq al-karimah pada siswa-siswi MA NU Nurul Huda Kota Semarang. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil uji hipotesis yang hasilnya $r_{xy} = 0,738$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Dengan kategorisasi subjek pada variabel penghayatan zikir al-Asmā' al-Ḥusnā diperoleh 55 subjek dari 64 subjek atau 86 %, termasuk kategori tinggi menunjukkan bahwa siswa di MA NU Nurul Huda kota Semarang memiliki penghayatan zikir al-Asmā' al-Ḥusnā yang tinggi. Dan Hasil kategorisasi subjek pada variabel akhlaq al-karimah diperoleh 44 subjek dari 64 subjek atau 69 %, termasuk kategori tinggi menunjukkan bahwa siswa di MA NU Nurul Huda kota Semarang memiliki akhlaq al-karimah yang tinggi.

B. Saran

1. MA NU Nurul Huda kota Semarang hendaknya tetap mengefektifkan kegiatan pembacaan zikir al-Asmā' al-Ḥusnā sebelum pembelajaran dimulai, dan meminta dukungan orang tua wali murid agar tradisi tersebut dilakukan juga di lingkungan keluarga.
2. Perlu dilakukan pengembangan amalan keagamaan yang sejenis sesuai dengan kebutuhan, agar tidak terjadi kesenjangan antara kehidupan yang ideal dengan kehidupan yang senyatanya.
3. Kepada para siswa untuk lebih meningkatkan penghayatan zikir al-Asmā' al-Ḥusnā tidak hanya sekedar ikut-ikutan zikir namun perlu diresapi dengan sungguh-sungguh.